



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Juni 2017

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

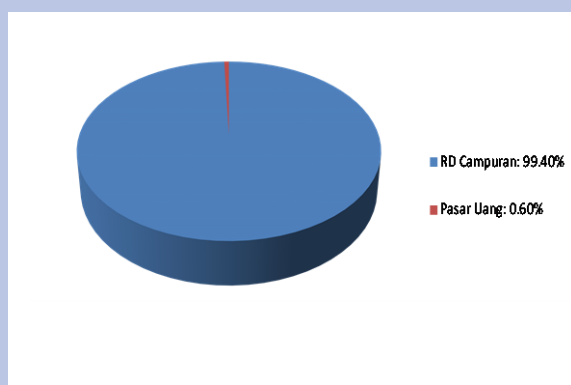
Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	22 Juni 2017	Rp	1,292.46
Total Dana (milyar IDR)	Rp 6.08		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.40%
Kas	0.60%

Skema Komposisi Portofolio



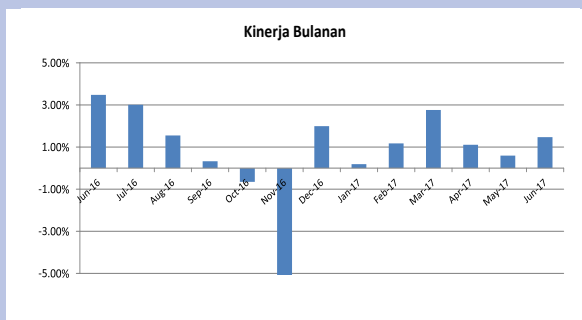
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
1.47%	3.21%	7.52%	1.47%	7.52%	29.25%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi bulanan Juni 2017 tercatat sebesar 0.69% dan inflasi tahunan 4.37%. Neraca perdagangan bulan Mei 2017 surplus US\$ 474 juta, lebih rendah dari perkiraan konsensus yang surplus US\$1.110 juta; Ekspor naik 24.08% dan impor naik 24.03% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, berlaku efektif sejak 15 Juni 2017. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dengan tetap mendorong proses pemulihan perekonomian domestik. Bank Indonesia tetap mewaspadai sejumlah risiko, baik yang bersumber dari global maupun domestik. Dari sisi global, perkembangan kebijakan di AS dan geopolitik khususnya di Semenanjung Korea merupakan sejumlah risiko yang perlu tetap diwaspadai. Dari sisi domestik, beberapa risiko yang tetap perlu diwaspadai adalah dampak penyesuaian administered prices terhadap inflasi serta berlanjutnya konsolidasi korporasi dan perbankan.

Rupiah menguat 0.01% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,319/US\$ pada 22 Juni 2017, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 3.45%. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 12.4 basis poin ke 6.8290% .adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 764.21triliun; lebih tinggi Rp 8.06 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Juni 2017 menguat+1.59% dan ditutup di level 5,829.71. Sektor infrastruktur dan sektor perbankan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +3.37% dan +3.30%, sedangkan sektor agrikultur dan sektor industry dasar mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -2.06% dan -0.91%.

*Dari berbagai sumber